

## ABSTRAK

Hiperurisemiapada usia produktif umum terjadi dikarenakan pola hidup yang tidak teratur, seperti kurangnya olahraga, waktu tidur yang tidak optimal dan konsumsi makanan tinggi purin yang berlebihan. Sebanyak 56,8% kasus hiperurisemia telah terjadi di kota Surabaya. Kadar trigliserida dianggap merupakan salah satu faktor penyebab hiperurisemia. Proses sintesis asam lemak yang terjadi di organ hati terkait dengan sintesis *de novo* purin dapat mempercepat produksi asam urat serum. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapat data tentang ada atau tidaknya korelasi kadar asam urat dengan trigliserida pada pasien hiperurisemia usia produktif.

Rancangan penelitian ini menggunakan metode observasional analitik, dengan pendekatan *cross sectional study*, dengan mengambil data sekunder kadar asam urat dan pemeriksaan trigliserida serum pada 33 pasien hiperurisemia berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 25-45 tahun, menggunakan alat penganalisa kimia klinik Cobas C-501.

Data hasil pemeriksaan diolah menggunakan uji korelasi *Spearman* pada perangkat lunak Statistik SPSS. Hasil analisis *Spearman* didapatkan nilai  $p = 0,675$ , nilai  $p > 0,05$  menunjukkan tidak terdapat korelasi antara kedua variabel uji. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat korelasi secara statistik antara kadar asam urat dengan trigliserida pada pasien hiperurisemia usia produktif.

**Kata Kunci:** Asam Urat, Trigliserida, Hiperurisemia, Usia Produktif